



## Sejumlah Sekolah Gelar Doa Bersama

Persiapan Terakhir UN SMA/SMK

**JOGJA** – Berbagai persiapan menjelang ujian nasional (UN) SMA/SMK, dilakukan pihak sekolah di Kota Jogja. Tak hanya melalui try out, pendalaman materi, dan persiapan teknis lainnya, tapi juga lewat doa bersama. Persiapan doa bersama adalah ritual menjelang UN yang dilakukan masing-masing sekolah untuk menguatkan mental siswanya.

Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA N 2 Jogja Jumadi menjelaskan, semua persiapan baik teknis maupun nonteknis sudah selesai. Persiapan mental dengan menggelar doa bersama dilakukan seminggu sebelum UM UGM.

Peserta UN SMA/SMK Kota Jogja	
<b>SMA</b>	
Jumlah SMA	: 53
Jumlah peserta UN	: 6.748 siswa
<b>SMK</b>	
Jumlah SMK	: 27
Jumlah peserta UN	: 4.901 siswa

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Jogja

"Kami memang menggelar doa bersama hanya sekali. Tepatnya seminggu sebelum UM (28/3). Doa bersama itu sekaligus untuk kelancaran UN," tuturnya kepada Radar Jogja kemarin (16/4).

Doa bersama dilakukan sebagai bagian dari upaya penguatan mental bagi siswa yang akan mengikuti UM dan UN.

► **Baca Eksekusi... Hal 13**

**■ SEJUMLAH**  
Sambungan dari hal 3

"Dengan doa bersama, semoga semuanya jadi lebih tenang. Kalau persiapan teknis sudah kami lakukan jauh-jauh hari. Sekarang saatnya berdoa," katanya.

Dari hasil try out yang sudah digelar sebanyak lima putaran, Jumadi optimistis target 100 persen lulus bisa dipenuhi. Hasil try out terakhir adalah sebesar 92 persen, namun dia berharap kondisi soal saat UN lebih mudah dari try out. "Awal kami menggelar try out, hasilnya tidak begitu bagus. Namun seiring waktu, mereka makin lama makin terbiasa. Hal ini otomatis meningkatkan jumlah angka kelulusan," paparnya.

UN di SMA N 2 Jogja akan diikuti 233 siswa. Terdiri dari lima kelas IPA dan satu kelas

IPS. Jumadi meyakinkan semua siswa sudah diberitahu penjelasan teknis sebelum UN. Mereka juga sudah dipersiapkan dengan naiknya jumlah standar kelulusan menjadi 5,50. "Kenaikan standar kelulusan tidak membuat mereka jadi tertekan. Kami sudah lama menyiapkan mereka untuk menghadapi UN," tuturnya.

Bila persiapan doa bersama di SMA N 2 dilakukan jauh hari sebelum UN berlangsung, SMA N 10 Jogja justru sebaliknya. Doa bersama akan digelar hari ini (17/4) mulai pukul 20.00 WIB. Kepala Sekolah SMAN 10 Jogja Timbul Mulyono memaparkan pihak sekolah sengaja memilih hari-hari terakhir sebelum UN. "Kami sengaja menggelar doa bersama di hari-hari terakhir sebelum UN. Harapannya, mental siswa akan benar-benar siap," katanya.

Doa bersama akan dilakukan di sekolah hingga pukul 05.00 esok

harinya. "Kami akan membagi para siswa sesuai agama masing-masing. Pembekalan mental dan doa bersama akan diberikan kepada 178 siswa yang akan mengikuti UN," terangnya.

Angka kelulusan SMAN 10 Jogja tahun lalu sudah mencapai 100 persen. Meski begitu, Timbul menyatakan sekolah akan berusaha meningkatkan kualitas lulusan. "Kalau cuma lulus 100 persen, kami sudah mencapainya. Sekarang ini yang akan kami tingkatkan adalah kualitas lulusannya," tandasnya.

Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kota Jogja Suyono mengatakan doa bersama sudah menjadi agenda rutin menjelang UN. Pihak Diknas Kota tidak memberi imbauan secara langsung, namun para sekolah berinisiatif menggelar doa bersama sendiri.

"Hampir semua sekolah melaporkan diri ke Diknas untuk

menggelar doa bersama. Kami tidak mengimbau langsung, jadi ini murni inisiatif mereka," papar Suryono di ruang kerjanya kemarin. Diknas juga membebaskan pihak sekolah untuk menggelar doa bersama dalam berbagai cara.

Selain melalui doa bersama, dukungan moral juga diharapkan datang dari orang tua. Mereka sebaiknya menunjukkan perhatian akan kondisi anaknya menjelang UN. "Menjelang UN, kondisi psikologis anak biasanya agak tertekan, karena itu orang tua agar mendukungnya. Kondisi di rumah dibuat kondusif mungkin," sarannya.

Selama UN berlangsung, Diknas Kota Jogja membuka posko UN. Masyarakat dan orang tua siswa bisa mengetahui berbagai informasi seputar UN melalui nomor telepon 563030. "Kami membuka posko mulai hari Sabtu (18/4)," terangnya. (luf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005